

BAB I

PENDAHULUAN

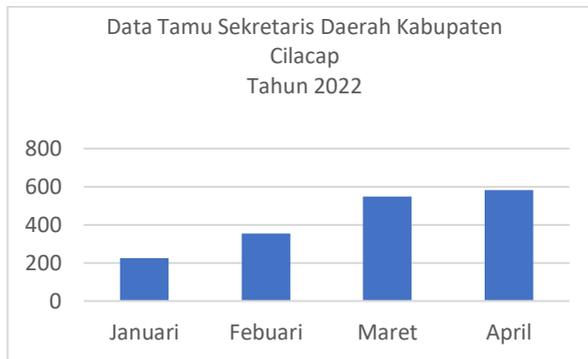
1.1 Latar Belakang

Pada era saat ini teknologi informasi sangat penting dalam kehidupan manusia dan dapat meningkatkan kinerja serta memungkinkan semua kegiatan dapat terselesaikan dengan cepat, tepat, akurat dan meningkatkan produktifitas kerja. Teknologi informasi juga mempunyai kontribusi yang signifikan, baik untuk keperluan pribadi, bisnis, kesehatan, maupun pemerintahan. Pemerintah saat ini berlomba-lomba menerapkan dan memanfaatkan kemajuan teknologi informasi untuk dapat membantu mewujudkannya. Pemanfaatan teknologi informasi tersebut mencakup aktivitas yang saling berkaitan yaitu pengolahan data, pengelolaan informasi, dan sistem manajemen, seperti yang terjadi di Pemerintahan Daerah Kabupaten Cilacap.

Pemerintahan Daerah Kabupaten Cilacap atau biasa disebut dengan Sekretaris Daerah Kabupaten Cilacap merupakan sebuah tatanan Pemerintahan Daerah yang mempunyai tugas melaksanakan penyelenggaraan pemerintahan, administrasi, dan organisasi. Pada Pemerintahan Daerah Kabupaten Cilacap memiliki beberapa bidang untuk membantu dalam melaksanakan tugas pemerintahan, salah satunya adalah Bidang Penerima Tamu. Bidang Penerima Tamu yang ada di Sekretaris Daerah Kabupaten Cilacap bertugas menerima dan mendata tamu yang ada di Sekretaris Daerah Kabupaten Cilacap. Pendataan tamu bertujuan untuk memantau tamu, pengarsipan data tamu apabila diperlukan dan memonitoring tamu yang datang setiap bulannya. Sedangkan pendataan acara bertujuan mendata acara untuk diarsipkan, selain itu tujuan pendataan acara pada Bidang Penerima Tamu yaitu agar Bidang Penerima Tamu dapat menyampaikan informasi kepada tamu yang akan berkunjung terkait agenda acara yang sedang berlangsung.

Pada bidang penerima tamu pendataan masih secara konvensional, ketika ada tamu yang datang berkunjung mereka harus menuliskan data diri dalam buku besar, data diri mencakup nama, alamat, tujuan berkunjung, pekerjaan, surat tugas apabila ada dan kartu identitas diri seperti KTP, SIM atau Kartu Pelajar mereka harus ditahan sebagai validasi keamanan apabila tamu yang berkunjung melakukan perbuatan yang kurang pantas, identitas diri mereka sudah menjadi jaminan oleh petugas. Pengarsipan data tamu juga diperlukan apabila karyawan ataupun atasan Sekretaris Daerah Kabupaten Cilacap memerlukan data

untuk keperluan kantor. Namun sistem yang sekarang sedang berjalan jika ada data yang diperlukan, Bagian Penerima Tamu harus membuka lembar arsipnya dan mencari satu persatu. Selain itu mereka harus melayani masyarakat yang ada kepentingan di Sekretaris Daerah Kabupaten Cilacap. Menurut hasil wawancara, masyarakat kebanyakan menanyakan terkait jadwal pelayanan setiap bidang di Sekretaris Daerah Kabupaten Cilacap, sedangkan untuk jadwal pelayan tiap bidang sendiri berubah-ubah tiap harinya. Lalu jika tamu yang datang dengan jumlah yang banyak di waktu yang bersamaan, para tamu di haruskan mengantri untuk mengisi data diri secara bergantian. Setelah itu Bidang Penerima Tamu harus merekap data setiap bulannya secara konvensional dengan cara mengetikan ulang data yang ada dibuku besar kedalam Microsoft Word. Selain itu jika ada tamu yang meninggalkan jejak kriminal atau bagian Sekretaris Daerah memerlukan data diri tamu, Bidang Penerima Tamu harus mencari datanya secara konvensional di buku besar, padahal data tamu setiap bulanya cukup banyak, seperti yang di tunjukan pada grafik berikut.



Gambar 1 1 Grafik Jumlah Tamu

Hal ini tentu tidak efektif karena banyaknya data yang harus dicatat setiap bulannya dan belum lagi jika ada data yang salah dan juga tidak efektif jika untuk memperbarui data, dengan ini maka diperlukannya “Sistem Informasi Pendataan Tamu di Sekretaris Daerah Kabupaten Cilacap”. Pada sistem ini memberikan kemudahan pada bidang penerima tamu dan juga tamu. Output untuk Bidang Penerima Tamu itu sendiri

berupa laporan bulanan yang sudah terkomputerisasi, pencarian data dengan mudah menggunakan fitur search, selain itu Bidang Penerima Tamu juga tidak perlu menahan kartu identitas tamu untuk validasi, dikarenakan pada sistem ini sudah mencakup seluruh data termasuk foto tamu. Selain itu output untuk tamu yaitu tamu tidak perlu takut identitasnya hilang atau disalahgunakan, tidak perlu mengantri untuk mengisi data tamu, selain itu tamu juga tidak perlu mengisi data dirinya secara berulang jika ingin berkunjung kembali, dikarenakan data diri dapat di simpan dan tamu juga mendapatkan informasi tentang jadwal pelayanan umum, acara yang di selenggarakan oleh Sekretaris Daerah Kabupaten Cilacap. Sistem Informasi ini diharapkan dapat mengatasi permasalahan yang terdapat pada Bidang Penerima Tamu yang ada pada Sekretaris Daerah Kabupaten Cilacap.

1.2 Tujuan dan Manfaat

1.2.1 Tujuan

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk membuat suatu Sistem Informasi Pendataan Tamu serta mempermudah Bidang Penerima Tamu dalam pengelolaan data tamu dan juga mempermudah tamu ketika ingin berkunjung ke Sekretaris Daerah Kabupaten Cilacap.

1.2.2 Manfaat

1. Manfaat Untuk Bagian Penerima Tamu
Manfaat dari adanya Sistem Informasi ini adalah:
 - a) Proses pengelolaan data tamu tiap bulannya yang terkomputerisasi menghasilkan sebuah laporan.
 - b) Proses pencarian data tamu ketika di butuhkan lebih mudah.

2. Manfaat Untuk Tamu
Manfaat dari adanya Sistem Informasi ini adalah:
 - a) Tidak perlu mengisikan data dirinya terus menerus ketika ingin berkunjung.
 - b) Mendapatkan informasi terkait jadwal layanan umum di Sekretaris Daerah Kabupaten Cilacap.
 - c) Mendapatkan informasi terkait acara yang sedang berlangsung di Sekretaris Daerah Kabupaten Cilacap.

1.3 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah di atas, maka dapat dirumuskan masalah yaitu:

1. Bagaimana cara Bidang Penerima Tamu dalam mengembangkan

sistem, merekap, mengelola data tamu tiap bulannya?”

2. Bagaimana cara tamu dapat berkunjung ke Sekretaris Daerah Kabupaten Cilacap dengan sistem yang mudah, tanpa antri dan mendapatkan informasi seputar Sekretaris Daerah Kabupaten Cilacap.

1.4 Batasan Masalah

Adapun batasan masalah dari penelitian yang di lakukan adalah sebagai berikut:

1. Sistem yang dibuat hanya memberikan informasi terkait pendataan tamu pada Bidang Penerima Tamu di Sekretaris Daerah Kabupaten Cilacap.
2. Sistem yang dibuat hanya di peruntukan untuk memudahkan Bidang Penerima Tamu dan juga tamu.

1.5 Metodologi

Metodologi merupakan cara-cara untuk menentukan kebenaran yang nantinya dapat mendukung terhadap suatu penelitian. Metode penelitian ini memiliki dua tahapan, yaitu tahap pengumpulan data dan tahap pengembangan sistem.

1.5.1 Tahap Pengumpulan Data

Metode pengumpulan data menggunakan langkah yang paling strategis, karena bertujuan mengumpulkan data, tanpa mengetahui metode pengumpulan maka tidak akan mendapatkan data yang memenuhi standar yang di tetapkan. Metode yang dilakukan dalam pengumpulan data pada penelitian ini yaitu sebagai berikut:

1. Studi Lapangan

Studi Lapangan merupakan pengamatan secara langsung di lokasi kegiatan untuk menggali dan mengumpulkan data, guna pemecahan masalah, yang dituangkan dalam bentuk suatu laporan. Hal ini meliputi:

- a) Observasi

Metode observasi ini dilakukan dengan mengamati langsung terhadap objek penelitian, yaitu dengan mengamati kegiatan-kegiatan yang ada di Sekretaris Daerah Kabupaten Cilacap.

- b) Wawancara

Metode ini penulis melakukan wawancara secara langsung kepada Bidang Umum, Bidang Keprotokolan dan Bidang Penerima Tamu yang dianggap mempunyai sebuah informasi yang valid.

- c) Studi Pustaka

Metode ini melakukan pengumpulan data yang dilakukan dengan

mempelajari buku-buku referensi, laporan-laporan, majalah-majalah, jurnal-jurnal dan media lainnya yang berkaitan dengan obyek penelitian.

d) Dokumentasi

Dokumen yang digunakan disini berupa foto saat melukan wawancara. Hasil penelitian dari observasi dan wawancara akan semakin sah dan dapat dipercaya apabila didukung oleh foto-foto.

1.5.2 Tahap Pembuatan Sistem

Dalam menunjang penyusunan penelitian ini, maka penulis menggunakan metode pengembangan perangkat lunak dan pengumpulan data-data yang dibutuhkan. Metode yang digunakan pada pengembangan perangkat lunak perancangan sistem informasi berbasis web menggunakan model waterfall, alasan menggunakan metode waterfall adalah karena metode ini tahapan dan juga urutan dari metode yang dilakukan berurutan dan berkelanjutan, seperti layaknya sebuah air terjun. Tahap-tahap model *waterfall* adalah:

a) Analisis Kebutuhan Perangkat Lunak

Dalam analisa kebutuhan ini bertujuan untuk menganalisis kebutuhan yang dibutuhkan dalam perancangan baik berupa dokumen maupun sumber lain yang dapat membantu dalam menentukan solusi permasalahan yang ada baik dari sisi user maupun admin.

b) Desain

Dalam Desain perangkat lunak menggunakan permodelan basis data dengan menggunakan ERD (Entity RelationshipDiagram). Tahap ini mentranslasi kebutuhan perangkat lunak dari tahap analisis kebutuhan ke representasi desain agar dapat diimplementasikan menjadi program pada tahap selanjutnya.

c) Pengkodean

Dalam tahap ini peneliti mulai membangun sistem informasi berbasis web sesuai dengan analisis kebutuhan. Desain harus ditranslasikan ke dalam program perangkat lunak. Hasil dari tahap ini adalah program sesuai dengan desain yang telah dibuat pada tahap desain. Kode ditulis menggunakan bahasa pemograman Laravel dan database MySQL.

d) Pengujian

Pengujian dilakukan secara logika dan fungsional serta memastikan untuk meminimalisir dan terhindar dari suatu

kesalahan(*error*).

1.6 Sistematika Penulisan

Dalam penulisan laporan ini, disusun berdasarkan bab-bab yang terdiri dari lima bab dan akan diperjelas pada sub bab. Secara keseluruhan, laporan ini disusun dalam sistematika sebagai berikut:

1. BAB I PENDAHULUAN

Bab ini menjelaskan mengenai latar belakang masalah, tujuan dan manfaat, rumusan masalah, batasan masalah, metode pengumpulan data, metode pembuatan sistem, dan sistematika penulisan laporan tugas Akhir ini.

2. BAB II DASAR TEORI

Bab ini berisi teori penunjang / dasar yang diperoleh dari referensi-referensi yang dipublikasi secara resmi baik berupa buku teks, makalah, jurnal, media massa atau tugas Akhir sebelumnya yang telah dilakukan oleh orang lain atau yang dibutuhkan dalam rangka penyelesaian masalah.

3. BAB III METODOLOGI PERANCANGAN SISTEM

Bab ini berisi perencanaan secara detil bagian-bagian sistem yang dimulai dari proses analisis sistem, analisis kebutuhan sistem, perancangan sistem mulai dari blok diagram / *flowchard style*, UML, ERD, antarmuka sistem, sampai dengan skenario pengujian sistem.

4. BAB IV PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Pada bab ini berisi tampilan program yang sudah terdapat dalam perancangan sistem dimulai dari tahap implementasi sampai dengan tahap pengujian sistem serta hasil pengujian.

5. BAB V KESIMPULAN DAN SARAN

Pada bab ini berisi kesimpulan dari hasil pembahasan yang telah ada, sehingga jika terdapat kekurangan dalam penelitian dapat dijadikan sebuah saran bagi pembacanya.